

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi semakin pesat yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan, sehingga menciptakan persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat tersebut, perusahaan harus menciptakan nilai tambah yang berguna untuk menarik minat investor terhadap perusahaan. Untuk menciptakan nilai tambah, perusahaan harus meningkatkan kinerja manajemen dari berbagai aspek. Penilaian kinerja merupakan salah satu hal yang mempengaruhi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Kinerja manajemen tercermin dalam hal pengelolaan aset, baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam menilai dan mengukur aset tidak berwujud adalah *intellectual capital*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas dengan mekanisme *good corporate governance* sebagai variabel *moderating*. Dalam penelitian ini, *intellectual capital* diukur dengan menggunakan model *value added intellectual coefficient* (VAIC), profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA), dan mekanisme *good corporate governance* diukur dengan menggunakan rata-rata dari dewan komisaris, komisaris independen, dan dewan direksi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, sehingga diperoleh 30 emiten yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t).

Hasil uji F menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang dimoderasi oleh mekanisme *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan hasil uji t menunjukkan bahwa *intellectual capital*, *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan *structural capital value added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** *Intellectual Capital, Return on Assets, Mekanisme Good Corporate Governance*